

Masa depan pertarungan antarkeluarga *shadow economy* ada di teknologi, bukan pisau atau pistol. Benda anti serangan siber yang dicuri adalah salah satu bagian dari proyek jangka panjang tersebut.

Aku menutup laptop, masih beberapa jam lagi kami mendarat di Hong Kong. Saatnya aku istirahat sejenak. Meletakkan laptop sembarang di kursi sebelah.

Persis aku bersiap memejamkan mata, telepon genggamku berbunyi.

Itu jalur yang sangat penting serta mendesak. Karena sekarang aku adalah Tauke Besar, maka hanya ada satu orang yang bisa meneleponku dalam situasi seperti ini, Togar—bahkan Parwez hanya bisa mengontakku lewat aplikasi.

Siapa Togar? Struktur Keluarga Tong ramping dan mudah dipahami. Di bawahku hanya ada dua orang, Parwez dan Togar. Jika Parwez mengurus bisnis legal, maka Togar adalah kepala tukang pukul, mengurus kekerasan—posisi yang dulu ditempati oleh bapakku Samad, kemudian digantikan oleh Kopong, lantas digantikan lagi oleh Basyir. Togar memimpin tiga puluh Letnan serta seribu tukang pukul Keluarga Tong yang tersebar di banyak tempat. Mereka tidak lagi seperti preman zaman dulu, melainkan membaur di banyak titik